

LAMPIRAN

Tabel Data

No	Data Cerpen (Hipogram)	Data Lirik Lagu (Transformasi)	Analisis
1	<p>「さよなら」</p> <p>たった4文字の彼女からのLINE。</p> <p>それが何を意味しているのか、僕にはすぐに分かった。</p> <p>Terjemahan: "Selamat tinggal"</p> <p>Dengan hanya 4 karakter pesan LINE dari dia (perempuan). Aku segera mengetahui apa artinya itu.</p>	<p>「さよなら」だけだった その一言で全てが分かった</p> <p><i>'Sayonara' dake datta</i> <i>Sono hitokoto de subete ga wakatta</i></p> <p>Arti: Hanya dengan "selamat tinggal"</p> <p>Satu kata itu membuatku memahami segalanya</p>	<p>Bentuk Intertekstual</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modifikasi - Ekserp <p>Tipe Transformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses Penghilangan (<i>deletion</i>) - Proses Penggantian (<i>subtitution</i>) <p>Sifat Transformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Afirmasi
2	<p>御盆の時期にも関わらず職場で仕事をしていた僕は、帰り支度をしたあと急いで自宅のあるマンションに向かった。</p> <p>そして、マンションの屋上、フェンスの外側に、虚ろな目をした彼女が立っているのを見つけた。</p> <p>Terjemahan: Meskipun waktu perayaan Obon (festival musim panas) aku tetap bekerja di kantor, jadi setelah bersiap-siap untuk pulang, aku bergegas menuju apartemen tempat tinggalku berada.</p> <p>Lalu, aku menemukannya dengan tatapan kosong berdiri di atap mansion, di luar pagar.</p>	<p>日が沈み出した空と君の姿 フェンス越しに重なっていた</p> <p><i>Higa shizumi dashita sora to kimi no sugata</i> <i>Fensu-goshi ni kasanatte ita</i></p> <p>Arti: Sosokmu dan langit saat matahari tenggelam</p> <p>Tumpang tindih dengan sisi lain pagar</p>	<p>Bentuk Intertekstual</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modifikasi - Ekserp <p>Tipe Transformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses Penggantian (<i>subtitution</i>) <p>Sifat Transformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Afirmasi

3	<p>つぶらな瞳にぼってりとした唇と、可愛らしい顔立ちをしているが、どこか儂げな表情をしている彼女は、一瞬で僕の心を奪った。きっと一目惚れのようなものだったと思う。</p> <p>Terjemahan:</p> <p>Dia memiliki mata bulat, bibir penuh, dan wajah yang imut, namun memiliki ekspresi yang rapuh, dia memikatku dalam sekejap. Aku yakin itu cinta pada pandangan pertama.</p>	<p>初めて会った日から 僕の心の全てを奪った どこか儂い空気を纏う君は 寂しい目をしてたんだ <i>Hajimete atta hi kara</i> <i>Boku no kokoro no subete wo ubatta</i> <i>Doko ka hakanai kuuki wo matou kimi wa</i> <i>Sabishii me wo shiteta nda</i></p> <p>Arti:</p> <p>Sejak pertama kali kita bertemu Kau telah merebut seluruh hatiku Kau yang diselimuti oleh udara fana entah dimana Memperlihatkan mata yang sedih</p>	<p>Bentuk Intertekstual - Ekspansi (perluasan makna) - Modifikasi - Ekserp</p> <p>Tipe Transformasi - Proses Penghilangan (<i>deletion</i>) - Proses Permutasi (<i>permutation</i>)</p> <p>Sifat Transformasi - Afirmasi</p>
4	<p>彼女は死神を見つめている時（僕には虚空を見つめているようにしか見えないが）、まるで恋をしている女の子のような表情をした。まるでそれに惚れているような。</p> <p>僕は彼女のその表情が嫌いだった。</p> <p>Terjemahan:</p> <p>Ketika dia menatap Dewa Kematian (meskipun bagiku itu hanya terlihat seperti dia sedang menatap keahampaan), ekspresinya seperti seorang gadis yang sedang jatuh cinta. Seperti sedang jatuh cinta dengan hal itu. Aku benci ekspresinya yang itu.</p>	<p>君にしか見えない 何かを見つめる君が嫌いだ 見惚れているかのような恋するような そんな顔が嫌いだ <i>Kimi ni shika mienai</i> <i>Nanika wo mitsumeru kimi ga kiraida</i> <i>Mitorete iru ka no you na koi suru you na</i> <i>Sonna kao ga kirai da</i></p> <p>Arti:</p> <p>Hanya kau yang bisa melihatnya Aku benci saat kau memandangnya apapun itu Seperti kau terpesona, seperti kau sedang jatuh cinta Aku benci wajah yang seperti itu</p>	<p>Bentuk Intertekstual - Modifikasi - Ekserp</p> <p>Tipe Transformasi - Proses Penggantian (<i>substitution</i>) - Proses Penambahan (<i>addition</i>)</p> <p>Sifat Transformasi - Afirmasi</p>

5	<p>「死神なんて見てないで、僕のことを見て」</p> <p>「嫌…！」</p> <p>彼女が僕の手を振り払おうとしたので、思わず力強く握ってしまった。</p> <p>Terjemahan:</p> <p>“Jangan lihat Dewa Kematian, lihatlah aku”</p> <p>“Aku benci..!”</p> <p>Karena dia mencoba melepaskan tanganku, tanpa sadar aku meremasnya dengan kuat.</p>	<p>もう嫌だって疲れたんだって</p> <p>がむしやりに差し伸べた僕の手を振り払う君</p> <p><i>Mou iya da tte tsukareta n datte</i></p> <p><i>Gamushara ni sashinobeta boku no te wo furiharau kimi</i></p> <p>Arti:</p> <p>‘Aku muak’, kau yang lelah dengan ini</p> <p>Menepis tanganku yang mencoba menggapaimu sekuat tenaga</p>	<p>Bentuk Intertekstual</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modifikasi - Ekserp <p>Jenis Transformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses Penggantian (<i>subtitution</i>) - Proses Penghilangan (<i>deletion</i>) <p>Sifat Transformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Afirmasi
6	<p>「もう嫌なの」</p> <p>僕も嫌だよ。</p> <p>「もう疲れたのよ」</p> <p>僕も疲れたよ。</p> <p>Terjemahan:</p> <p>“Aku muak”</p> <p>Aku juga muak.</p> <p>“Aku sudah lelah”</p> <p>Aku juga lelah.</p>	<p>もう嫌だって疲れたよなんて</p> <p>本当は僕も言いたいんだ</p> <p><i>Mou iya da tte tsukaretayo nante</i></p> <p><i>Hontou wa boku mo itai nda</i></p> <p>Arti:</p> <p>Aku juga muak dengan ‘aku muak’ mu</p> <p>Sebenarnya aku ingin mengatakan hal itu</p>	<p>Bentuk Intertekstual</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modifikasi - Ekserp <p>Jenis Transformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses Penambahan (<i>addition</i>) - Proses Penggantian (<i>subtitution</i>) <p>Sifat Transformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Afirmasi
7	<p>「死神さんはこんなことしないよ…！」</p> <p>僕の心にどす黒いものが押し寄せてくる。</p> <p>「なんで…」</p>	<p>君の為に用意した言葉どれも届かない</p> <p><i>Kimi no tame ni yooi shita kotoba dore mo todokanai</i></p> <p>Arti:</p> <p>Kata-kata yang kusiapkan untukmu tetap tak bisa menggapaimu</p>	<p>Bentuk Intertekstual</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modifikasi - Ekserp <p>Jenis Transformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses Penggantian (<i>subtitution</i>) - Prose Penghilangan (<i>deletion</i>)

	<p>なんで、こんなにも僕は君のことを愛しているのに、君は僕だけを見てはくれないのだろう。</p> <p>Terjemahan: “Dewa Kematian tidak melakukan hal yang seperti ini...!” Hal-hal gelap bergegas masuk ke hatiku. “Mengapa...” Mengapa, meskipun aku mencitaimu seperti ini, kau tidak akan hanya melihatku kan.</p>		<p>Sifat Transformasi - Afirmasi</p>
8	<p>「はやく死にたいの」 「僕も死にたいよ!!」</p> <p>その時、彼女が顔を上げた。 ニコリと笑っていた。</p> <p>Terjemahan: “Aku ingin segera mati” Aku juga ingin mati!!” Pada saat itu, dia mengangkat wajahnya. Dia tersenyum dan tertawa.</p>	<p>「終わりにしたい」だなんてさ 釣られて言葉にした時 君は初めて笑った</p> <p><i>'Owari ni shitai' da nante sa</i> <i>Tsurarete kotoba ni shita toki</i> <i>Kimi wa hajimete waratta</i></p> <p>Arti: "Aku ingin mengakhirinya saja" Ketika aku mengucapkan hal itu Kau tersenyum untuk pertama kalinya</p>	<p>Bentuk Intertekstual - Modifikasi - Ekserp</p> <p>Jenis Transformasi - Proses Penggantian (<i>subtitution</i>)</p> <p>Sifat Transformasi - Afirmasi</p>
9	<p>彼女の笑顔を見た途端、急に心のどす黒いものが消える感覚がした。 あれ、これってもしかして。</p>	<p>君は優しく終わりへと誘う 沈むように溶けてゆくように 染み付いた霧が晴れる</p> <p><i>Kimi wa yasashiku owari e to sashou</i> <i>Shizumu you ni tokete yuku you ni</i> <i>Shimitsuita kiri ga hareru</i></p>	<p>Bentuk Intertekstual - Modifikasi - Ekserp</p> <p>Jenis Transformasi - Proses Permutasi (<i>permutation</i>)</p>

<p>「やっ...気づいてくれた？」</p> <p>「ああ...やっ...わかったよ」</p> <p>「ほんと...?よかったあ」</p> <p>ああ、そうか。</p> <p>君が自殺を図ろうとする度に僕のことを呼んだのは、僕に助けてもらいたかったからじゃない。</p> <p>君は、僕を連れて行きたかったんだ。</p> <p>僕にとっての「死神さん」は、彼女だった。</p> <p>Terjemahan:</p> <p>Begitu aku melihatnya tertawa, tiba-tiba aku merasa hal-hal gelap yang masuk ke hatiku menghilang.</p> <p>Ah, mungkin ini dia.</p> <p>“Akhirnya... apa kamu menyadarinya?”</p> <p>“Ya... akhirnya aku mengerti”</p> <p>“Benarkah?... Syukurilah”</p> <p>Ah, jadi begitu. Kau menghubungiku setiap kali mencoba bunuh diri bukan karena ingin mendapatkan bantuanku.</p> <p>Kau ingin membawaku pergi.</p> <p>Bagiku “Dewa Kematian” adalah dia.</p>	<p>Arti:</p> <p>Kau pun perlahan mengajakku untuk mengakhirinya</p> <p>Seperti tenggelam dan melebur ke dalamnya</p> <p>Kabut yang menyelimuti akhirnya menghilang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Proses Penggantian (<i>subtitution</i>) - Proses Penghilangan (<i>deletion</i>) <p>Sifat Transformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Afirmasi
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

10	<p>涼しい風が吹き抜ける。いつの間にか蒸し暑さなど感じなくなっていた。</p> <p>「じゃあ、行きましょうか」</p> <p>「ああ、行こうか」</p> <p>手を繋いだ君と僕。</p> <p>この世界が僕らにもたらす焦燥から逃れるように</p> <p>Terjemahan:</p> <p>Angin sejuk berhembus berlalu Sebelumnya aku menyadarinya, aku tidak merasakan panas dan lembab.</p> <p>“Kalau begitu, ayo pergi”</p> <p>“Iya, ayo pergi”</p> <p>Kau dan aku berpegangan tangan.</p> <p>Untuk melarikan diri dari ketidaksabaran yang diberikan dunia ini kepada kita.</p>	<p>忘れてしまいたくて閉じ込めた 日々に</p> <p>差し伸べてくれた君の手を取る</p> <p>涼しい風が空を泳ぐように今吹き抜けていく</p> <p><i>Wasurete shimaitakute tojikometa hibi ni</i></p> <p><i>Sashinobete kureta kimi no te wo toru</i></p> <p><i>Suzushii kaze ga sora wo oyogu you ni ima fukinukete iku</i></p> <p>Arti:</p> <p>Di dalam hari yang kubenci dan ingin kulupakan Aku menggenggam tangan yang kau ulurkan padaku</p> <p>Angin dingin yang sekarang berhembus bagaikan menyelami langit</p>	<p>Bentuk Intertekstual</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modifikasi - Ekserp <p>Jenis Transformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses Permutasi (<i>permutation</i>) - Proses Penggantian (<i>subtitution</i>) - Proses Penambahan (<i>addition</i>) <p>Sifat Transformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Afirmasi
11	<p>夜空に向かって駆け出した。</p> <p>Terjemahan:</p> <p>Berlari menuju langit malam.</p>	<p>繋いだ手を離さないでよ二人 今、夜に駆け出していく</p> <p><i>Tsunaida te wo hanasanaide yo</i></p> <p><i>Futari ima, yoru ni kakedashite iku</i></p> <p>Arti:</p> <p>Jangan lepaskan genggam tangan ini</p> <p>Sekarang biarkan kita berdua berlari di malam hari</p>	<p>Bentuk Intertekstual</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modifikasi - Ekserp <p>Jenis Transformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses Penambahan (<i>addition</i>) - Proses Penggantian (<i>subtitution</i>) <p>Sifat Transformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Afirmasi

Naskah Cerpen “タナトスの誘惑 (Tantosu no Yuuwaku)” karya Mayo Hoshino beserta terjemahan dalam Bahasa Indonesia.

タナトスの誘惑
星野舞夜

8月15日。もうとっくに日は沈んだというのに、辺りには蒸し暑い空気が漂っている。マンションの階段を駆け上がる僕の体からは、汗が止めどなく噴き出していた。

「さよなら」

たった4文字の彼女からのLINE。

それが何を意味しているのか、僕にはすぐに分かった。

御盆の時期にも関わらず職場で仕事をしていた僕は、帰り支度をしたあと急いで自宅のあるマンションに向かった。

そして、マンションの屋上、フェンスの外側に、虚ろな目をした彼女が立っているのを見つけた。

飛び降り自殺を図ろうとする彼女の姿を見たのは、実はこれでもう4回目だ。

世の中には2種類の人間がいるという。

生に対する欲動——「エロス」に支配される人間と、

死に対する欲動——「タナトス」に支配される人間。

この世界の人間のほとんどは前者だが、彼女は紛れもなく後者だった。

彼女が「タナトス」に支配される人間だということは、彼女と付き合い始める前から知っていた。

それもそのはず、僕たちが出会ったのは、今のようにマンションの屋上で自殺を試みている彼女を、僕が助けたのがきっかけだった。

最近同じマンションに引っ越してきたという女の子。つぶらな瞳にぼってりとした唇と、可愛らしい顔立ちをしているが、どこか儂げな表情をしている彼女は、一瞬で僕の心を奪った。きっと一目惚れのようなものだったと思う。

その時から彼女とはいろいろな話をするようになり、すぐに仲良くなった。

ブラック会社に勤めながら独りきりで寂しく暮らしていた僕にとって、彼女はまるで天から舞い降りた天使のようだった。

ひとつ疑問に思うことがあった。

彼女は自殺を図ろうとする時、決まって僕に連絡を入れる。そして、僕が来るまでその場で待っている。

誰にも知らせずひとりで死んだほうが確実なのではないかと思うが、

もしかしたら彼女は、出会った時のように僕に自殺を止めてほしい、助けてほしいと心のどこかでそう思っているのではないかと、勝手に解釈していた。

だから、僕は今回もこうやってマンションの階段を駆け上がる。

「はあっ、はあっ…」

マンションの屋上にたどり着く。

フェンスの向こうに立つ、彼女の背中を見つけた。

「待って…！！」

フェンスを飛び越え、彼女の手を取る。

彼女の手は、蒸し暑い空気に反して冷たかった。

「はなして」

鈴の音に似た、儚くて可愛らしい声。僕は彼女の声も好きだった。

「なんで、そうやって、君は…！」

「はやく、死にたいの」

「どうして…！」

「死神さんが呼んでるから」

彼女には、「死神」が見える。「タナトス」に支配される人間に稀に見られる症状なのだという。

そして「死神」は、「タナトス」に支配されている人間にしか見るができない。

「死神なんていないよ」

「なんで分かってくれないの…！」

僕が死神を否定すると、彼女は決まって泣き叫ぶ。

死神は、それを見る者にとって1番魅力的に感じる姿をしているらしい。いわば、理想の人の姿をしているのだ。

彼女は死神を見つめている時（僕には虚空を見つめているようにしか見えないが）、まるで恋をしている女の子のような表情をした。まるでそれに惚れているような。

僕は彼女のその表情が嫌いだった。

「死神なんて見てないで、僕のことを見て」

「嫌…！」

彼女が僕の手を振り払おうとしたので、思わず力強く握ってしまった。

「痛い…！」

「！ごめん」

でも、君が悪いんじゃないか。僕の手を振り払おうとするから。僕のことを見てくれないから。

「死神さんはこんなことしないよ…！」

僕の心にどす黒いものが押し寄せてくる。

「なんで…」

なんで、こんなにも僕は君のことを愛しているのに、君は僕だけを見てはくれないのだろう。

死神に嫉妬をするなんて、馬鹿げていると心のどこかでは思っていたが、もうそんなことはどうでもよかった。

「もう嫌なの」

僕も嫌だよ。

「もう疲れたのよ」

僕も疲れたよ。

「はやく死にたいの」

「僕も死にたいよ！！」

その時、彼女が顔を上げた。

ニッコリと笑っていた。

彼女の笑顔を見た途端、急に心のどす黒いものが消える感覚がした。

あれ、これってもしかして。

「やっと…気づいてくれた？」

「ああ…やっとわかったよ」

「ほんと…？よかったあ」

ああ、そうか。

君が自殺を図ろうとする度に僕のことを呼んだのは、僕に助けてもらいたかったからじゃない。

君は、僕を連れて行きたかったんだ。

僕にとっての「死神さん」は、彼女だった。

涼しい風が吹き抜ける。いつの間にか蒸し暑さなど感じなくなっていた。

「じゃあ、行きましょうか」

「ああ、行こうか」

手を繋いだ君と僕。

この世界が僕らにもたらず焦燥から逃れるように

夜空に向かって駆け出した。

Terjemahan :

Godaan Thanatos

Mayo Hoshino

Tanggal 15 Agustus. Meskipun matahari sudah terbenam, ada udara panas dan lembab di sekitar. Keringat mengucur dari tubuhku saat berlari menaiki tangga apartemen.

“Selamat Tinggal”.

Dengan hanya 4 karakter pesan *LINE* dari dia (perempuan). Aku segera mengetahui apa artinya itu.

Meskipun waktu perayaan Obon (festival musim panas) aku tetap bekerja di kantor, jadi setelah bersiap-siap untuk pulang, aku bergegas menuju apartemen tempat tinggalku berada.

Lalu, aku menemukannya dengan tatapan kosong berdiri di atap mansion, di luar pagar.

Ini sebenarnya merupakan keempat kalinya aku melihatnya akan melompat dan mencoba bunuh diri.

Dikatakan terdapat dua jenis manusia di dunia.

Manusia dengan dorongan untuk hidup yang dikendalikan oleh “Eros”, dan manusia dengan dorongan untuk kematian yang dikendalikan oleh “Thanatos”.

Sebagian besar manusia di dunia ini adalah jenis yang pertama, tetapi dia tidak diragukan lagi adalah yang terakhir.

Aku tahu dia didominasi oleh "Thanatos" bahkan sebelum aku mulai berkencan dengannya. Seharusnya begitu, kami bertemu saat aku mencoba membantunya yang mencoba bunuh diri di atap apartemen seperti yang dilakukannya saat ini.

Seorang gadis yang baru-baru ini pindah ke apartemen yang sama. Dia memiliki mata bulat, bibir penuh, dan wajah yang imut, namun memiliki ekspresi yang rapuh, dia memikatku dalam sekejap. Aku yakin itu cinta padapandangan pertama.

Sejak saat itu, aku mulai membicarakan banyak hal dengannya, dan segera menjadi teman baik. Bagiku yang hidup sendiri dan kesepian saat bekerja di perusahaan orang kulit hitam, dia bagaikan bidadari yang turun dari surga.

Aku punya satu pertanyaan. Dia selalu menghubungiku ketika akan mencoba bunuh diri. Kemudian, menunggu di tempat itu sampai aku datang.

Menurutku lebih baik mati sendiri tanpa memberitahu siapapun, namun aku menafsirkan secara sepihak, mungkin menurutnya di suatu tempat di dalam hatinya dia ingin aku menghentikannya bunuh diri dan membantunya, seperti ketika aku bertemu dengannya.

Oleh karena itu, kali ini pun aku berlari menaiki tangga apartemen seperti ini.

“Hah.. Hah..”

Aku akan sampai di atap apartemen.

Aku menemukan punggungnya, berdiri di balik pagar.

“Tunggu!!”

Aku akan sampai di atap apartemen.

Aku menemukan punggungnya, berdiri di balik pagar.

“Tunggu!!”

Aku melompati pagar dan meraih tangannya. Tangannya dingin, berlawanan dengan udara yang panas dan lembab.

“Ayo pergi”

Suara sekilas dan imut yang menyerupai lonceng. Aku juga menyukai suaranya.

“Mengapa kamu melakukan itu..!”

“Aku ingin segera mati”

“Mengapa...!”

“Karena Dewa Kematian memanggil”

Dia melihat “Dewa Kematian”. Dikatakan bahwa itu adalah gejala langka pada manusia yang dikendalikan oleh “Thanatos”

“Tidak ada Dewa Kematian”

“Mengapa kamu tidak mengerti..!”

Ketika aku menyangkal Dewa Kematian, dia selalu menangis.

Dewa Kematian tampaknya menjadi yang paling menarik bagi mereka yang melihatnya. Boleh dikatakan, itu terlihat seperti orang yang ideal.

Ketika dia menatap Dewa Kematian (meskipun bagiku itu hanya terlihat seperti dia sedang menatap kehampaan), dia terlihat seperti seroang gadis yang sedang jatuh cinta. Seperti sedang jatuh cinta dengan hal itu.

Aku tidak suka ekspresinya.

“Jangan lihat Dewa Kematian, lihatlah aku”

“Aku benci..!”

Karena dia mencoba melepaskan tanganku, tanpa sadar aku meremasnya dengan kuat.

“Sakit...!”

“! Maaf”

Bukankah kau salah?. Karena kau mencoba melepaskan tanganku. Karena kau tidak melihatku.

“Dewa Kematian tidak melakukan hal yang seperti ini...!”

Hal-hal hitam bergegas masuk ke hatiku.

“Mengapa...”

Mengapa, meskipun aku mencitaimu seperti ini, kau tidak akan hanya melihatku kan.

Cemburu kepada Dewa Kematian, menurutku di suatu tempat di hatiku bahwa itu konyol, tetapi aku tidak peduli tentang itu lagi.

“Aku muak”

Aku juga muak.

“Aku sudah lelah”

Aku juga lelah.

“Aku ingin segera mati”

Aku juga ingin mati!!”

Pada saat itu, dia mengangkat wajahnya.

Dia tersenyum dan tertawa.

Begitu aku melihatnya tertawa, tiba-tiba aku merasa hal-hal hitam yang masuk ke hatiku menghilang.

Ah, mungkin ini dia.

“Akhirnya... apa kamu menyadarinya?”

“Ya... akhirnya aku mengerti”

“Benarkah?... Syukurlah”

Ah, jadi begitu. Kau menghubungiku setiap kali mencoba bunuh diri bukan karena ingin mendapatkan bantuanku. Kau ingin membawaku pergi. Bagiku “Dewa Kematian” adalah dia.

Angin sejuk berhembus melalui. Sebelum aku menyadarinya, aku tidak merasakan panas dan lembab.

“Kalau begitu, ayo pergi”

“Iya, ayo pergi”

Kau dan aku berpegangan tangan.

Untuk melarikan diri dari ketidaksabaran yang diberikan dunia ini kepada kita.

Berlari menuju langit malam.

Lirik Lagu "夜に駆ける (Yoru ni Kakeru)" oleh YOASOBI beserta terjemahan dalam Bahasa Indonesia

沈むように溶けてゆくように
二人だけの空が広がる夜に

「さよなら」だけだった
その一言で全てが分かった
日が沈み出した空と君の姿
フェンス越しに重なっていた

初めて会った日から
僕の心の全てを奪った
どこか儂い空気を纏う君は
寂しい目をしてたんだ

いつだってチックタックと
鳴る世界で何度だってさ
触れる心無い言葉うるさい声に
涙が零れそうでも
ありきたりな喜びきつと二人なら見つ
けられる

騒がしい日々に笑えない君に
思い付く限り眩しい明日を
明けない夜に落ちてゆく前に
僕の手を掴んでほら
忘れてしまいたくて閉じ込めた日々も
抱きしめた温もりで溶かすから
怖くないよいつか日が昇るまで
二人でいよう

君にしか見えない
何かを見つめる君が嫌いだ
見惚れているかのような恋するような
そんな顔が嫌いだ

信じていたいけど信じれないこと

そんなのどうしたってきつと
これからだっていくつもあって
そのたんび怒って泣いていくの
それでもきつといつかはきつと僕らは
きつと
分かり合えるさ信じてるよ

もう嫌だって疲れたんだって
がむしゃらに差し伸べた僕の手を振り
払う君
もう嫌だって疲れたよなんて
本当は僕も言いたいんだ

ほらまたチックタックと
鳴る世界で何度だってさ
君の為に用意した言葉どれも届かない
「終わりにしたい」だなんてさ
釣られて言葉にした時
君は初めて笑った

騒がしい日々に笑えなくなっていた
僕の目に映る君は綺麗だ
明けない夜に溢れた涙も
君の笑顔に溶けていく

変わらない日々に泣いていた僕を
君は優しく終わりへと誘う
沈むように溶けてゆくように
染み付いた霧が晴れる
忘れてしまいたくて閉じ込めた日々に
差し伸べてくれた君の手を取る
涼しい風が空を泳ぐように今吹き抜けて
いく
繋いだ手を離さないでよ
二人今、夜に駆け出していく

Terjemahan:

Seperti tenggelam dan melebur ke dalamnya
Langit bagi kita membentang di malam hari

Hanya dengan "selamat tinggal"
Satu kata itu membuatku memahami segalanya
Sosokmu dan langit saat matahari tenggelam
Tumpang tindih dengan sisi lain pagar

Sejak pertama kali kita bertemu
Kau telah merebut seluruh hatiku
Kau yang diselimuti oleh udara entah kenapa
Memperlihatkan mata yang sedih

Selalu berbunyi dengan "tik tak"
Entah berapa kali di dunia berdering ini
Dalam suara berisik yang tak dapat disentuh hatiku
Meski air mata seolah mengalir
Aku yakin kita berdua pasti dapat menemukan kebahagiaan yang biasa

Kau yang tak tersenyum di hari yang bising ini
Pasti akan melihat esok yang menyilaukan
Sebelum malam berubah menjadi pagi hari
Genggamlah tanganku ini
Meski dalam hari yang kau benci dan ingin kau lupakan
Aku akan melelehkannya dengan kehangatanku
Jangan takut hingga matahari terbit kembali
Mari kita bersama

Hanya kau yang bisa melihatnya
Aku benci saat kau memandangi sesuatu itu
Seperti saat kau mencintai dan jatuh cinta
Aku benci wajah yang seperti itu

Aku tak percaya tapi ingin mempercayainya
Aku tak tahu apa yang terjadi, tapi kuyakin
Pasti akan ada banyak hal mulai sekarang
Entah berapa kali kita marah dan menangis
Meski begitu suatu hari nanti kita pasti akan melaluinya
Saling memahami dan mempercayainya

"Sudah cukup", kau yang muak dengan ini
Menepis tanganku yang mencoba menggapaimu sekuat tenaga
Aku juga muak dengan "sudah cukup"-mu

Sebenarnya aku ingin mengatakan hal itu

Lihatlah berbunyi "tik tak" lagi
Entah berapa kali di dunia berdering ini
Kata-kata yang kusiapkan untukmu tetap tak bisa menggapaimu
"Aku ingin mengakhirinya saja"
Ketika aku mengucapkan hal itu
Kau tersenyum untuk pertama kalinya

Aku tak bisa tersenyum di hari yang bising ini
Kau yang terbayang di mataku begitu indah
Air mata yang mengalir di malam sebelum pagi
Akan melebur dengan senyumanmu itu

Aku menangis dalam hari-hari yang tak berubah
Kau pun perlahan mengajakku untuk mengakhirinya
Seperti tenggelam dan melebur ke dalamnya
Kabut yang menyelimuti akhirnya menghilang
Di dalam hari yang kubenci dan ingin kulupakan
Aku menggenggam tangan yang kau ulurkan padaku
Angin yang dingin berhembus bagaikan menyelami langit, sekarang
Jangan lepaskan genggam tangan ini
Sekarang biarkan kita berdua berlari di malam hari



YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Program Studi Sastra Inggris
 Program Studi Sastra Jepang
 Kampus : Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya 60118 Telp. 5931800 (hunting) Ex. 289, Email : fib@untag-sby.ac.id.

Terakreditasi
 Terakreditasi

PENGESAHAN REVISI

Judul Skripsi : HUBUNGAN INTERTEKSTUAL DALAM CERPEN 夕十ノ言秀感
 (TANATOSU NO YUWAKU) KARYA MAYO HOSHINO DAN LIRIK
 夜に舞をける (TORU NI KAKERU) KARYA YOASOBI
 Nama lengkap : PRASASTI SOLIHATI AHADIYAH
 N.I.M. : 1621800022

No.	Nama Penguji	Tanggal	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Cuk Ymana	7/7 '22		OK
2.	Eva Ahadiyati	12/7 '22		ACC.
3.	Novi Andani	11/7 '22		OK
4.				